

# NARRATIVE REVIEW: MANAJEMEN *SYSTEMATIC RISK* DAN *UNSYSTEMATIC RISK* UNTUK MENINGKATKAN *EXPECTED RETURN*

Sitti Mukarromah<sup>1</sup>, Ibnu Suryo<sup>2</sup>, Peni Febrianita Meliana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Manajemen, Universitas Islam Batik Surakarta

[sittimukarromah20@gmail.com](mailto:sittimukarromah20@gmail.com)

## ABSTRAK

*The aim of this research is to explain the extent of the influence of systematic risk and unsystematic risk in an effort to increase the company's expected return. This research is a type of descriptive research through literature review. The data collection technique consists of collecting archival data, namely 11 published articles or national journals, then analyzing their contents. Based on several research results, systematic risk has a positive and significant influence on expected returns, this is because shares are influenced by systematic factors such as: war, inflation, recession and high interest rates, so risk cannot be eliminated by diversification. Meanwhile, several research results show that unsystematic risk has varying significance on expected profits. Investors are advised to consider this risk and diversify by investing their capital in several stocks that will form a portfolio. The results of the literature review show that companies need to pay attention to systematic risk and unsystematic risk management as an effort to increase the company's expected return*

## ARTICLE INFO

### Article History:

Accepted 10 Nov 2023

Available online 24 Des 2023

Kata kunci : ***Systematic Risk, Unsystematic Risk, Expected Return***

## I. PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai peranan yang cukup besar dalam perekonomian suatu negara baik pada penerapan guna ekonomi serta guna keuangan. Selain itu juga karena pasar modal menjadi sarana mendapatkan kucuran dana operasional perusahaan dari penjualan saham, sehingga memiliki peranan penting bagi perusahaan dan para investor. Saham ini merupakan bukti kepemilikan modal bagi suatu perusahaan. Pertumbuhan ekonomi di era globalisasi saat ini dan persaingan usaha yang sangat kompetitif menjadi catatan penting para investor untuk lebih selektif dan teliti dalam berinvestasi atau menanamkan modalnya.

Informasi yang perlu para investor miliki berkaitan harga saham dengan melihat dan mencermati informasi kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, situasi dan kondisi ekonomi, dan informasi akurat lainnya yang mendukung untuk menilai saham. Salah satu perihal yang butuh dicermati dalam berinvestasi ialah harga saham sebab menggambarkan penanda keberhasilan anggaran pengeluaran industry (Laras, Reh Anizza: 2020). Bagi Azizah, R. S. N., dkk (2022), laporan keuangan ialah catatan guna mengenali jumlah kekayaan suatu

perusahaan pada suatu periode tertentu, berupa neraca dan laporan laba rugi serta salah satu produk akhir dari proses akuntansi kuantitatif membantu manajemen dalam pengambilan keputusan untuk pihak internal (manajer), pihak ekstern (kreditur, investor serta pemerintah).

Para investor dalam menginvestasikan modalnya pastinya mengharapkan keuntungan (return) yang tinggi namun tidak menutup kemungkinan mendapat risiko (*risk*). Bagi Rohman, A. (2021), pasar modal berfungsi strategis dalam pembangunan nasional sebagai sumber pembiayaan dunia usaha serta wahana penanaman modal masyarakat guna mendapatkan pemasukan ataupun menambah modal awal dan mendapatkan return yang diharapkan investor dalam batasan resiko yang dapat diterima, ialah resiko makro ekonomi ataupun resiko mikro ekonomi yang bisa pengaruhi return saham yang diperoleh, antara lain inflasi, suku bunga, nilai tukar mata uang asing, beta serta ROA. Sementara itu bagi Waskito, J, dkk (2018), saham- saham unggulan yang tergabung dalam LQ 45 memiliki sesuatu resiko, return yang hendak diterima oleh investor hendak mengalami sesuatu resiko ialah resiko sistematis serta resiko tidak sistematis. Resiko sistematis ialah resiko

yang tidak dapat didiversifikasi oleh portofolio serta terjadi karena kejadian di luar aktivitas perusahaan (Jogiyanto: 2000). Resiko sistematis (*systematic*) disebut pula efek pasar yang mencuat karena faktor-faktor secara sistematis mempengaruhi sebagian besar perusahaan: perang, inflasi, resesi serta suku bunga yang besar (Bringham, F dkk; 1999). Resiko tidak sistematis merupakan bagian dari resiko sekuritas yang bisa dihilangkan dengan membentuk portofolio (Jaka W., dkk.: 2018). Resiko tidak sistematis (*unsystematic*) ataupun resiko *company-specific* ini ialah resiko yang bisa didiversifikasi diakibatkan oleh peristiwa acak semacam masalah hukum, pemogokan, program pemasaran yang berhasil ataupun tidak berhasil, kalah ataupun menang kontrak, dan peristiwa unik yang lain pada perusahaan tertentu (Bringham, F dkk; 1999).

Risiko merupakan faktor penting dalam penilaian investor. Investor dalam mengambil keputusan melihat Risiko dan *Return* untuk berinvestasi pada suatu perusahaan tertentu, sehingga risiko sangat erat kaitannya dengan keberlangsungan suatu perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Ratih (2014) dari 37 saham perusahaan yang terdaftar di BEI yang termasuk dalam Indeks LQ 45 pada tahun 2009, menunjukkan bahwa risiko sistematis dan risiko tidak sistematis berpengaruh signifikan terhadap ekspektasi return suatu portofolio saham. Berbeda dengan hasil penelitian Jaka W., dkk (2018) dari 9 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan termasuk dalam Indeks LQ 45 pada tahun 2014 sebagai sampel penelitian, menunjukkan sebagian risiko sistematis dan risiko tidak sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap ekspektasi imbal balik. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memperhatikan *systematic risk* dan *unsystematic risk* sebagai upaya meningkatkan *expected return*. Tujuan studi ini adalah untuk memaparkan sejauh mana pengaruh *systematic risk* dan *unsystematic risk* sebagai upaya meningkatkan *expected return* pada perusahaan.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### *Expected Return*

Return ialah hasil investasi yang didapatkan dari selisih harga saham periode  $t$  dikurangi harga saham periode  $t-1$  dibagi harga saham periode  $t-1$  (Waskito, J., dkk: 2018).

### *Systematic Risk*

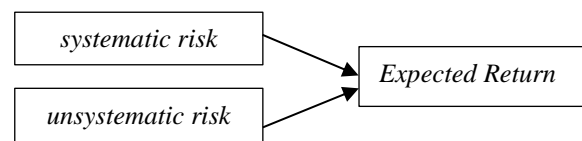
Resiko yang diakibatkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Untuk mengukurnya memakai beta ( $\beta$ ) yang nilainya didapatkan dari regresi antara return market (IHSG) dengan return saham masing-masing perusahaan (Waskito, J., dkk: 2018).

### *Unsystematic Risk*

Resiko yang penyebabnya terdapat di dalam perusahaan. Resiko ini diukur memakai varian dari nilai *residual error* ( $\sigma^2 e_i^2$ ) yang diperoleh dari persamaan regresi dalam menciptakan beta ( $\beta$ ). Beta ( $\beta$ ) merupakan beta pasar yang bisa diperkirakan dengan mengumpulkan nilai historis return suatu sekuritas selama periode tertentu (Waskito, J., dkk: 2018).

### Kerangka pemikiran

Identifikasi *systematic risk* dan *unsystematic risk* yang mempengaruhi *Expected Return* di Bursa Efek Indonesia. Kemudian analisis data historis tentang perilaku investor dan cara mereka mengelola risiko (*systematic risk* dan *unsystematic risk*), serta bagaimana risiko tersebut mempengaruhi tingkat *Expected Return* para investor. Berikut kerangka berfikir dalam penelitian ini:

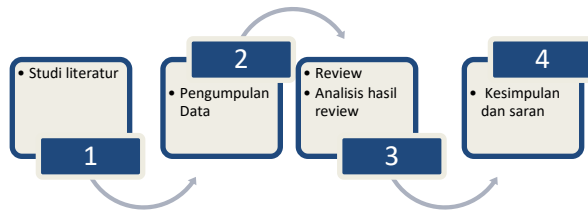


Gambar 1 Kerangka Pemikiran

## III. METODE PENELITIAN

Riset ini ialah tipe riset deskriptif dengan informasi sekunder sementara itu populasinya merupakan segala hasil riset serta artikel riset mengenai *systematic risk* dan *unsystematic risk* selaku upaya tingkatkan *expected return*. Sampel dalam penelitian ini memakai data antara tahun 2009-2018. Teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data arsip yaitu hasil riset serta artikel riset terpublikasi melalui hasil pencarian di google dengan kata kunci *risk* dan *expected return*. Metode analisis data penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur (*literatur review*) dengan mengambil hasil riset berkaitan dengan *systematic risk* dan *unsystematic risk* selaku upaya tingkatkan *expected return* pada perusahaan.

Berikut gambar 1 langkah-langkah penelitian studi literatur:



Gambar 2 Langkah-langkah penelitian studi literatur

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian studi literatur (*literatur review*) dengan mengambil hasil penelitian berkaitan dengan *systematic risk* dan *unsystematic risk* sebagai upaya meningkatkan *expected return* pada perusahaan didapatkan 11 Artikel Nasional.

Tabel 1 Analisis *systematic risk* dan *unsystematic risk* sebagai upaya meningkatkan *expected return*

No.	Penulis	Judul Riset	Metode Penelitian	Instrumen
1	Waskito, J., dkk (2018)	Model Manajemen Risiko Saham Dengan Pendekatan Risiko Sistematis Dan Risiko Tidak Sistematis.	Penelitian kuantitatif (deskriptif-kuantitatif)	Analisis statistik <i>multiple linear regression</i>
2	Stevan E., dkk (2018))	Pengaruh Risiko Sistematis Dan Risiko Tidak Sistematis Terhadap <i>Expected Return</i> Portofolio Optimal (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2017).	Penelitian <i>explanatory research</i> (pendekatan kuantitatif)	Analisis statistik <i>multiple linear regression</i>
3	Ratih (2014)	Pengaruh Risiko Sistematis Dan Risiko Tidak Sistematis Terhadap <i>Expected Return</i> Saham Dalam Rangka Pembentukan Portofolio Saham LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Single Index Model Periode Tahun 2009.	Penelitian kuantitatif (deskriptif-kuantitatif)	Analisis statistik <i>multiple linear regression</i>
4	Intan NN, dkk (2020)	Pengaruh Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap <i>Return</i> Saham.	Penelitian asosiatif (pendekatan kuantitatif)	Analisis statistik <i>multiple linear regression</i>
5	Muslih (2018)	Pengaruh Likuiditas Saham Dan Risiko Sistematis Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang <i>Go Public</i> Di Bursa Efek Indonesia.	Penelitian kuantitatif (deskriptif-kuantitatif)	Analisis statistik <i>multiple linear regression</i>
6	Luki SD, dkk (2018)	Analisis Pengaruh <i>Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Growth</i> , dan Risiko Sistematis pada Return Saham.	Penelitian kuantitatif (deskriptif-kuantitatif)	Analisis statistik <i>multiple linear regression</i>

7	Ahmad KAJ, dkk (2020)	Pengaruh Exchange Rate, Inflasi, Risiko Sistematis Dan BI Rate Terhadap Return Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2018.	Penelitian kuantitatif	Analisis statistik <i>multiple linear regression</i>
8	Fauzan A, dkk (2020)	Pengaruh Beta Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi.	Penelitian kuantitatif (deskriptif-kuantitatif)	Analisis statistik <i>multiple linear regression</i>
9	Maria GS, dkk (2017)	Pengaruh <i>Downside Beta, Upside Beta</i> , Dan <i>Beta</i> Terhadap <i>Expected Return</i> (Studi Pada Saham Yang Termasuk Dalam 50 <i>Leading Market Capitalization</i> Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015).	Penelitian <i>explanatory research</i> (pendekatan kuantitatif)	Analisis statistik <i>multiple linear regression</i>
10	Erin S, dkk (2020))	Pengaruh Risiko Sistematis dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia.	Penelitian kuantitatif (deskriptif-verifikatif)	Analisis statistik <i>multiple linear regression</i>
11	Sriani, dkk (2020)	Pengaruh Inflasi dan Risiko Sistematis (Beta) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Penelitian asosiatif (pendekatan kuantitatif)	Analisis statistik <i>multiple linear regression</i>

#### Pengaruh *systematic risk* terhadap *ekspektasi return*.

Bagi Hartono (2010) kalau resiko sistematis dari sesuatu sekuritas bisa diukur memakai beta. Beta menampilkan seberapa besar tingkat return pasar terhadap return yang diberikan perusahaan. Semakin besar beta (*systematic risk*) maka akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap return saham.

Hasil riset Stevan E., dkk (2018) kalau resiko sistematis berpengaruh positif signifikan terhadap *expected return* portofolio. Demikian pula hasil riset Ratih (2014), kalau resiko sistematis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengembalian yang diharapkan dari suatu portofolio saham. Hasil riset Intan NN, dkk (2020), kalau resiko sistematis diprosikan dengan Beta ( $\beta$ ) mempengaruhi terhadap return saham. Ahmad KAJ, dkk (2020) resiko sistematis mempengaruhi terhadap return saham syariah. Fauzan A, dkk (2020) ada pengaruh positif serta signifikan antara Beta saham (proksi dari resiko investasi) terhadap Return saham. Maria GS, dkk (2017), model beta mempengaruhi signifikan terhadap *expected return*. Erin S, dkk (2020) resiko sistematis

perusahaan mempengaruhi secara simultan serta parsial terhadap return saham. Sementara itu hasil riset Luki SD, dkk (2018) resiko sistematis mempengaruhi negatif pada return saham. Berbeda dengan hasil riset Jaka W., dkk (2018) sebagian resiko sistematis tidak mempengaruhi signifikan terhadap return yang diharapkan. Demikian pula dari riset Muslih (2018), kalau resiko sistematis tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkatan pengembalian saham perusahaan serta hasil riset Sariyani, dkk (2020) menampilkan kalau resiko sistematis (beta) tidak mempengaruhi signifikan terhadap return saham.

Bersumber pada sebagian hasil riset terkait pengaruh resiko sistematis terhadap *expected return* bisa dikatakan kebanyakan mempunyai pengaruh positif serta signifikansi. Perihal ini disebabkan saham dipengaruhi oleh faktor-faktor secara sistematis: perang, inflasi, resesi serta suku bunga yang besar, sehingga resiko tidak bisa dieliminasi oleh diversifikasi. Para investor umumnya menuntut premi dalam mengalami resiko, ialah semakin besar resiko sekuritas, hingga terus menjadi besar return yang diharapkan untuk menarik investor membeli ataupun menaham sahamnya.

#### **Pengaruh *unsystematic risk* terhadap *expected return*.**

Bagi Brealey (2008) dalam Stevan, dkk (2018) Resiko tidak sistematis (*unsystematic risk*) dapat dihilangkan dengan menerapkan diversifikasi. Pengukuran resiko tidak sistematis dapat dicoba dengan memakai varians. Varians menampilkan bobot dari penyimpangan dengan tingkat probabilitas berbeda-beda.

Hasil riset Ratih (2014) kalau resiko tidak sistematis mempengaruhi signifikan terhadap ekspektasi return dari suatu portofolio saham. Sedangkan hasil riset Stevan E., dkk (2018) kalau resiko tidak sistematis mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ekspektasi return portofolio *expected return* portofolio. Sebaliknya hasil riset berbeda dari Jaka W., dkk (2018) bahwa sebagian resiko tidak sistematis tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return yang diharapkan.

Bersumber pada sebagian hasil riset terkait pengaruh resiko tidak sistematis terhadap *expected return* bisa dikatakan memiliki pengaruh dengan signifikansi yang beragam. Namun demikian, bagi para investor agar tetap memperhatikan dan mempertimbangkan resiko

tidak sistematis ini serta melaksanakan diversifikasi dengan metode menginvestasikan modalnya ke dalam sebagian saham yang hendak membentuk portofolio sebagai solusinya.

#### **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil kajian studi literatur (*literatur review*) menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperhatikan manajemen *systematic risk* dan *unsystematic risk* sebagai upaya meningkatkan *expected return* pada perusahaan. Penelitian ini pula bisa jadi salah satu bahan pertimbangan untuk investor guna pengambilan keputusan dalam menginvestasikan dananya ke perusahaan *go public*. Saran untuk peneliti berikutnya ialah penelitian ini akan lebih baik untuk dilaksanakan dengan sampel yang lebih bervariasi ataupun banyak serta memasukkan sebagian variabel yang menunjang penelitian agar dapat lebih aplikatif menjelaskan sejauh mana pengaruh *systematic risk* dan *unsystematic risk* sebagai upaya meningkatkan *expected return* pada perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad KAJ, Iwan FC. 2020. Pengaruh Exchange Rate, Inflasi, Risiko Sistematis Dan BI Rate Terhadap Return Saham Syariah Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2018. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*. Vol. 4. No.1.
- Azizah, R. S. N., Zahra, A. A., & Nurdiansyah, D. H. 2022. Analisis Manajemen Risiko Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 11. No. 03. Hal.: 1125-1138.
- Brigham, EF & Houston, JF. 1999. Manajemen Keuangan, Edisi kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Erin S & Destia A. 2020. Pengaruh Risiko Sistematis dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis,*

- Auditing, dan Akuntansi*). Vol.5. No.1. Hal.: 35-57.
- Fauzan A, Titing S & Immas N. 2020. Pengaruh Beta Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi. *Jurnal Manager*. Vol. 3. No. 4. Hal.: 509-519.  
<http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/Manager/index>
- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Intan NN & Sri Hermuningsih. 2020. Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap *Return Saham*. *Stability: Journal of Management & Business*. Vol. 3. No. 1.
- Jaka W., Dewi I., Aminul F. 2018. Model Manajemen Risiko Saham Dengan Pendekatan Risiko Sistematis Dan Risiko Tidak Sistematis. *Jurnal Kajian Akuntansi*. Vol. 2. No. 2. Hal.: 195-209.  
<http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka>
- Jogiyanto H.M., 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua, Yogyakarta: BPFE.
- Laras, Reh Anizza. 2020. Analisis Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham SUB Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.  
<http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/102300>
- Luki SD & Gerianta WY. 2018. Analisis Pengaruh *Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Growth*, dan Risiko Sistematis pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.23. No. 1. Hal. 80-109.
- Maria GS & Sri Sulasmiyati. 2017. Pengaruh *Downside Beta, Upside Beta, Dan Beta* Terhadap *Expected Return* (Studi Pada Saham Yang Termasuk Dalam *50 Leading Market Capitalization* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 47. No.1. Hal.: 181-188.
- Muslih. 2018. Pengaruh Likuiditas Saham Dan Risiko Sistematis Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia. *The National Conferences Management and Business (NCMAB)*. “Pemberdayaan dan Penguatan Daya Saing Bisnis Dalam Era Digital”. Hal 36-45.
- Ratih Paramitasari. 2014. Pengaruh Risiko Sistematis Dan Risiko Tidak Sistematis Terhadap Expected Return Saham Dalam Rangka Pembentukan Portofolio Saham Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Single Index Model Periode Tahun 2009. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. Vol. 10. No. 1. Hal.: 78-83.
- Rohman, A. 2021. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pada Return Saham Di Indonesia (Kajian Pustaka Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. Vol. 2. No. 2. Hal: 610-617. Retrieved from <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.601>
- Sariani, Mursidah N. 2020. Pengaruh Inflasi dan Risiko Sistematis (Beta) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Student Research*. Vol. 1. No. 3.
- Stevan Evirrio, Devi Farah Azizah, Ferina Nurlaily. 2018. Pengaruh Risiko Sistematis Dan Risiko Tidak Sistematis Terhadap Expected Return Portofolio Optimal. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 61. No. 4. Hal.: 210-216.
- Supranto, J. 2001. *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 2*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Waskito, J., Indriasih, D., & Fajri, A. 2018. Model Manajemen Resiko Saham Dengan Pendekatan Resiko Sistematis dan Resiko Tidak Sistematis. *Jurnal Kajian Akuntansi*. Vol. 2. No. 2. Hal.: 77-91. Retrieved from <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka>